Fund Fact Sheet, Oktober 2026

PT Danareksa Investment Management Indonesia

BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani

Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah

NAV/Unit
Rp1.518,62

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Oktober 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-350/D.04/2016

Tanggal Efektif Reksa Dana
11 Juli 2016

Bank Kustodian
PT Bank DBS Indonesia

Tanggal Peluncuran
16 Agustus 2016

AUM
Rp239.167.659.985

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,50% p.a.

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a.

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Biaya Kinerja
-

Biaya Penyimpanan Aset Emas
-

Kode ISIN
IDN000246303

Kode Bloomberg
BNIAPTS:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana
- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai NAB per Unit
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5

3-5 Tahun : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

1	2	3	4	5
Rendah		Menengah		Tinggi

Rendah Menengah

Keterangan
BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani berinvestasi pada Efek Berpendapatan Tetap dengan periode investasi jangka menengah dan dikategorikan berisiko Rendah Menengah. Investor memiliki risiko atas portofolio Reksa Dana ini.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan reksa dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan reksa dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
PT Bank DBS Indonesia
BNI-AM ARDHANI PENDAPATAN TETAP SYARIAH
3320046394

Tentang PT Danareksa Investment Management Indonesia

PT Danareksa Investment Management Indonesia ("Danareksa Investments") merupakan perusahaan manajer investasi hasil penggabungan PT BNI Asset Management, PT BRI Manajemen Investasi dan PT PNM Investment Management ke dalam PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan (surviving entity). Penggabungan berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2026. Danareksa Investments memiliki izin usaha sebagai Manajer Investasi dengan nomor izin KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004. Danareksa Investments merupakan bagian dari PT Danantara Asset Management dengan kepemilikan sebesar 100%.

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari sekumpulan investor yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk kemudian diinvestasikan ke berbagai macam efek di pasar modal.

Profil Bank Kustodian

PT Bank DBS Indonesia (DBSI) mendapatkan ijin pembukaan usaha dan operasional Kustodian ke Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) pada tanggal 9 Agustus 2006 dengan Keputusan Nomor KEP-02/BL/Kstd/2006.

Tujuan Investasi

Memperoleh hasil investasi yang maksimal dalam jangka panjang melalui alokasi yang strategis dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap/ Sukuk dan instrumen pasar uang syariah, dengan mengontrol risiko investasi melalui pemilihan Efek Syariah Pendapatan Tetap/Sukuk secara selektif dan tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi*

Instrumen Pasar Uang syariah	: 0%-20%
Efek Syariah Pendapatan Tetap / Sukuk diterbitkan oleh Pemerintah RI dan/atau korporasi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia	: 80%-100%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas
**) jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Geografis

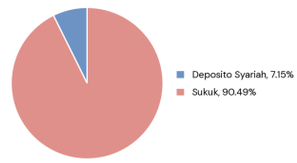
Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0%

Komposisi Portofolio*

Deposito Syariah	: 7,15%
Sukuk	: 90,49%

Grafik Komposisi Portofolio

(% dari portofolio)

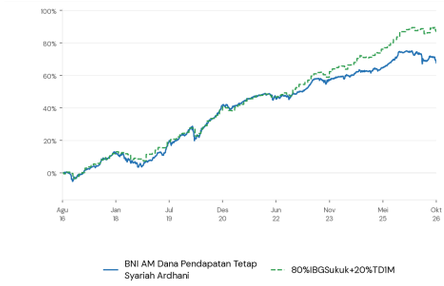


Pembagian Hasil Investasi

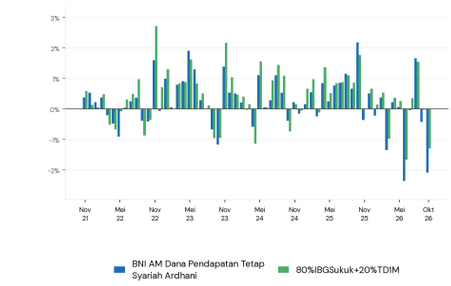
		Dec-24	Jun-25	Dec-25	Jun-26
dalam Rp (per Unit Penyertaan)	:	30,21	29,92	33,08	32,16
% setiap tahun *	:	3,85	3,77	3,89	4,04

*Tidak memperhitungkan re-investment return dari Hasil Investasi (Dividen) yang dibagikan

Kinerja Portofolio



Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

PBS004	Sukuk	6,73%
PBS015	Sukuk	8,17%
PBS022	Sukuk	4,35%
PBS023	Sukuk	4,69%
PBS029	Sukuk	6,51%
PBS030	Sukuk	7,15%
PBS033	Sukuk	7,37%
PBS037	Sukuk	7,24%
PBS039	Sukuk	4,63%
PBS040	Sukuk	8,64%

Kinerja - 30 Oktober 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani :	-2,09%	-0,88%	-3,20%	-4,01%	8,10%	14,33%	-4,15%	67,60%
Benchmark* :	-1,30%	0,21%	-0,85%	-0,13%	17,50%	27,31%	-0,79%	86,67%

*80%IBGSukuk+20%TD1M

Kinerja Bulan Tertinggi (Juni 2019) **3,69%**
Kinerja Bulan Terendah (November 2016) **-4,42%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi **3,69%** pada Juni 2019 dan mencapai kinerja terendah **-4,42%** pada November 2016.

Informasi Tambahan

Benchmark menggunakan Indobex Govt Bond Index (80%) & TD 1Month nett (20%) sebelum 1 May'25.

BNI AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani

Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia membukukan kinerja negatif pada Oktober 2026, tercermin dari kenaikan yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun ke level 7,67%, dibandingkan 7,14% pada akhir September 2026. Sebaliknya, yield US Treasury tenor 10 tahun mengalami penurunan ke level 4,93% pada akhir Oktober 2026 dari 5,28% pada akhir September 2026, di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan dinamika ekonomi global. Namun, penurunan yield UST tersebut belum mampu mendorong penguatan pasar obligasi domestik, seiring tekanan terhadap Rupiah dan meningkatnya premi risiko di pasar keuangan emerging market. Selain itu, kekhawatiran investor terhadap potensi perubahan klasifikasi Indonesia oleh MSCI dari Emerging Market menjadi Standalone Market turut menekan sentimen pasar keuangan domestik, terutama melalui peningkatan volatilitas pasar saham dan persepsi risiko investasi Indonesia. Kondisi tersebut berpotensi membatasi aliran modal asing dan menambah tekanan terhadap Rupiah maupun aset domestik. Dari sisi aliran dana, pasar obligasi Indonesia mencatatkan net inflow investor asing sebesar US$438 juta sepanjang Oktober 2026. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate pada level 5,75% sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian global, sekaligus memperkuat langkah pre-emptive untuk menjaga inflasi pada 2026–2027 agar tetap berada dalam sasaran 2,5±1%.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: https://www.bni-am.co.id.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara Pembelian Unit Penyertaan, Penjualan Kembali Unit Penyertaan, dan Pengalihan Investasi (jika tersedia), dapat mengacu pada Prospektus Reksa Dana.

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT Danareksa Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari Prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Danareksa Investment Management Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Kantor Pusat
Menara Mandiri 2 Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Kantor Pendukung Operasional
Gedung BRI II Lantai 25
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Call Center: +62 21 5095 5733
WhatsApp: +62811 9005 0028
Email: cs@danareksainvestments.com
Informasi lebih lanjut dan Prospektus Reksa Dana dapat diakses melalui situs kami: www.bni-am.co.id